

RINGKASAN

ADITYA TRIAJI PUTRA AMANDA. Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Kultur Pakan Alami *Artemia* sp. Skala Massal di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara Jawa Tengah Jl Pemandian Kartini Po Box 1 Jepara. Dosen Pembimbing Ir. YUDI CAHYOKO, MSi.

Artemia sp. merupakan salah satu jenis pakan alami dari golongan udang-udangan yang paling banyak digunakan baik di balai benih skala besar maupun skala kecil. Untuk mendukung kegiatan budidaya ikan maupun udang maka ketersediaan *Artemia* sp. sebagai pakan alami harus kontinyu. Keunggulan *Artemia* sp. adalah mudah ditangani, mudah beradaptasi dalam berbagai lingkungan, *filter feeder*, dapat tumbuh dalam kepadatan tinggi dan nilai kandungan nutrisi yang dapat diperbanyak dengan metode pengkayaan.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam teknik kultur *Artemia* sp. skala massal. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara. Jl Pemandian Kartini Po Box 1 Jepara, Jawa Tengah pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2005.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, wawancara dan studi pustaka.

Teknik kultur *Artemia* sp. skala massal terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu dekapsulasi, pemeliharaan dan panen. Dekapsulasi dimaksudkan untuk pemecahan atau pengurangan cangkang kista. Pemeliharaan merupakan tahapan

yang kedua dari kegiatan kultur *Artemia* sp. di bak, pakan yang diberikan selama pemeliharaan adalah silase ikan rucah. Lamanya masa pemeliharaan *Artemia* sp. di bak selama 18 hari. Selama masa pemeliharaan tidak ditemukan adanya serangan penyakit, tetapi terdapat gangguan dari hama berupa lumut yang dapat menyebabkan kematian dan terjadinya gagal panen. Tahapan terakhir adalah panen, *Artemia* sp. yang dipanen adalah *Artemia* sp. dewasa dengan ukuran sekitar 1 cm. *Artemia* sp. dapat dimanfaatkan langsung atau disimpan dalam *freezer* (*Artemia* beku).

SUMMARY

ADITYA TRIAJI PUTRA AMANDA. Field Job Practice about technique of *Artemia* sp. culture extensive scale at Brakiswater Aquaculture Development Center Jepara Central Java, Pemandian Kartini street PO BOX. 1 Jepara. Lecturer of Councelor Ir. YUDI CAHYOKO, MSi.

Artemia is one of natural feed from crustacean group which most used on hatcheries and backyards. In order to support culture of fish and shrimp availability of *Artemia* as natural feed ought to continue. Advantages of *Artemia* are easy to be controlled, adapt in some environments, filter feeder, can grow in high density and has nutrition value which can be managed by enrichment.

The purpose of this Field Job Practice was to get knowledge, skill, experience and work skill also to know the problem of *Artemia* culture technique in extensive scale. This Field Job Practice was done at Brakiswater Aquaculture Development Center Jepara, Pemandian Kartini street PO BOX. 1 Jepara, Central Java. On August 1st to August 31st 2005.

Work method which used in Field Job Practice was descriptive method with data intake technique include primary and secondary data. Data intake were conducted by observation, active, participation, interview and literature study.

Culture technique of *Artemia* on mass scale consisted of three main activities, namely decapsulation, rearing and harvesting. The aim of decapsulation was to decrease egg shell in dry cyst. Rearing was second step from *Artemia* culture in pond, feed given during rearing was meatfish sylase, for 18 days rearing. There was no disease attack during this culture, but there was disturbance from moss which induce *Artemia* sp. death and harvest failure. The last step was harvesting of *Artemia* sp. *Artemia* sp. harvested which had 1 cm in lenght. *Artemia* could be used directly or saved in freezer (frozen *Artemia*).